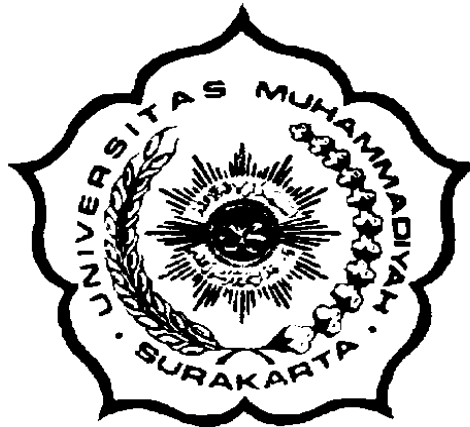


**PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY*  
(PTK pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Gatak  
Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

**Program Studi Pendidikan Matematika**



Oleh:

**RISMAWATI**

**A 410 090 016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Masduki, S.Si, M.Si

NIK : 100.918

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rismawati

NIM : A 410 090 016

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR**

**MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY***

**(PTK pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Gatak**

**Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Maret 2013

Pembimbing

**Masduki, S.Si, M. Si**

**NIK. 100.918**

**PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY*  
(PTK pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Gatak  
Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013)**

Rismawati<sup>1</sup>, Masduki<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, i\_riezt@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Staf Pengajar UMS Surakarta, masduki918a@gmail.com

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika melalui strategi Course Review Horay. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penerima tindakan penelitian adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 18 perempuan. Subjek pelaksana tindakan penelitian adalah guru matematika kelas VIII G dibantu peneliti sebagai observer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dengan metode alur yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) adanya peningkatan komunikasi belajar matematika yang meliputi indikator: a) kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan sebelum tindakan (11,76%) dan sesudah tindakan (64,70%), b) kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok sebelum tindakan (20,59%) dan sesudah tindakan (73,53%), c) kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat sebelum tindakan (11,76%) dan sesudah tindakan (55,88%), dan kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sebelum tindakan (14,71%) dan sesudah tindakan (58,82%), dan (2) adanya peningkatan hasil belajar matematika yang meliputi indikator nilai tes yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum ( $KKM \geq 75$ ) sebelum tindakan (20,59%) dan sesudah tindakan (82,35%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Course Review Horay dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa.*

Kata kunci: komunikasi, hasil belajar, course review horay.

## **A. PENDAHULUAN**

Komunikasi belajar merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Karena komunikasi dapat mempermudah interaksi antara guru dengan siswa dan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian materi pelajaran. Komunikasi yang efektif terjadi karena adanya timbal balik yang dinamis antara guru dan siswa maupun sebaliknya serta antara siswa satu dengan siswa lainnya.

Fungsi utama dari komunikasi adalah penyampaian pesan (informasi), atau menyebarkan informasi yang mendidik kepada orang lain. Artinya, dari penyebarluasan informasi itu dapat diharapkan para penerima informasi akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang ingin dia ketahui (Liliweri, 2008: 19). Kemampuan siswa dalam berkomunikasi sangat erat kaitannya dalam memahami dan memecahkan masalah. Hal ini akan berdampak pada tinggi rendahnya hasil belajar.

Rendahnya komunikasi belajar banyak dialami oleh siswa SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya komunikasi belajar adalah siswa. Dari 34 siswa tercatat hanya 4 siswa (11,76%) yang mampu menjawab pertanyaan, kerjasama dalam kelompok sebanyak 7 siswa (20,59%), mengemukakan pendapat sebanyak 4 siswa (11,76%), dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sebanyak 5 siswa (14,71%).

Faktor dominan yang menyebabkan rendahnya komunikasi belajar siswa SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo yaitu guru. Guru sering monoton dalam menerangkan materi pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan malas untuk belajar. Guru juga mendominasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Meskipun sudah berbagai cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut, namun pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan komunikasi berjalan satu arah.

Berdasarkan permasalahan di atas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran agar siswa lebih aktif dan komunikatif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Melalui pembelajaran dengan strategi *Course Review Horay*, kegiatan belajar mengajar di kelas akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa akan lebih antusias belajar. Strategi ini mengedepankan kerja sama siswa dalam kelompok sehingga pembelajaran akan berpusat pada siswa. Guru hanya sebagai fasilitator semata dan membimbing berjalannya proses pembelajaran.

Menurut Kusumarini (2012), strategi *Course Review Horay* adalah salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan

cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Penerapan strategi ini menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawaban. Apabila siswa atau kelompok memperoleh jawaban benar maka harus berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel lain dalam kelompoknya.

Keunggulan dari strategi *Course Review Horay* adalah strategi ini lebih menekankan pada komunikasi belajar siswa dengan menyelesaikan soal- soal dan melatih siswa untuk saling kerja sama. Sehingga diharapkan dengan menerapkan strategi *Course Review Horay* dapat meningkatkan komunikasi belajar yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa. Menurut Sanjaya (2011: 26), PTK sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gatak yang beralamatkan Jl. Pramuka No. 1 Gatak, Sukoharjo. Tahap persiapan dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai bulan Desember 2012, tahap pelaksanaan pada bulan Januari 2013, dan tahap penyelesaian pada bulan Januari sampai bulan Februari 2013. Dalam penelitian ini, subjek penerima tindakan penelitian adalah siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo yang berjumlah 34 siswa. Sedangkan subjek pelaksana tindakan penelitian adalah guru matematika kelas VIIIIG dibantu peneliti sebagai observer. Penelitian ini dirancang dan diharapkan dapat menghasilkan cara-cara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru matematika dan peneliti dilibatkan sejak 1) dialog awal, 2) perencanaan tindakan, 3)

pelaksanaan tindakan, 4) observasi dan monitoring, 5) refleksi, 6) evaluasi, dan 7) penyimpulan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, metode tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Sedangkan tes adalah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seorang untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Model catatan lapangan dalam penelitian ini adalah catatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru matematika. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan identitas siswa antara lain seperti nama siswa, nomor induk siswa dengan melihat dokumentasi yang ada di dalam sekolah (Sutama, 2010: 35).

Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti bersama guru matematika dengan menjaga validitas isi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan pedoman observasi yang terbagi dalam 3 bagian, yaitu: a) Observasi tindak mengajar b) Observasi tindak belajar, dan c) Keterangan tambahan yang berkaitan dengan tindak mengajar maupun tindak belajar yang belum tercapai. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010: 211).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan metode alur yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Proses reduksi data dimulai dengan memilahkan data, menyederhanakan data, kemudian memberikan makna dari catatan lapangan pada proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay*. Kemudian peneliti menyusun dan menyajikan data yang relevan. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.

Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2010: 330).

Indikator pencapaian komunikasi belajar matematika dari 34 siswa meliputi menjawab pertanyaan 50%, kerjasama siswa dalam kelompok 50%, mengemukakan pendapat 50 %, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 50 %. Sedangkan indikator pencapaian hasil belajar matematika dari 34 siswa meliputi nilai memenuhi KKM 80%.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas peningkatan komunikasi dan hasil belajar matematika melalui strategi *Course Review Horay* dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan guru matematika kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo. Dari proses pembelajaran matematika pada saat penelitian diperoleh hasil sebagai berikut.

#### a. Peningkatan komunikasi belajar matematika siswa melalui strategi *Course Review Horay*

Dari penelitian tersebut diperoleh data mengenai komunikasi belajar siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo dalam pembelajaran matematika dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan putaran III yang dapat disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1**

**Peningkatan Komunikasi Belajar Matematika Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Sebelum Tindakan</b>	<b>Putaran I</b>	<b>Putaran II</b>	<b>Putaran III</b>
Menjawab pertanyaan	4 siswa (11,76%)	8 siswa (23,53%)	14 siswa (41,18%)	22 siswa (64,70%)
Kerjasama dalam kelompok	7 siswa (20,59%)	12 siswa (35,29%)	18 siswa (52,94%)	25 siswa (73,53%)
Mengemukakan pendapat	4 siswa (11,76%)	8 siswa (23,53%)	13 siswa (38,23)	19 siswa (55,88%)
Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	5 siswa (14,71%)	10 siswa (29,41%)	15 siswa (44,12%)	20 siswa (58,82%)

Data komunikasi belajar matematika siswa kelas VIIIIG sebelum diberi tindakan kelas diperoleh dari dialog awal peneliti dengan guru matematika. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh data bahwa dari 34 siswa terdapat 4 siswa (11,76%) yang mampu menjawab pertanyaan, kerjasama siswa dalam kelompok sebanyak 7 siswa (20,59%), mengemukakan pendapat sebanyak 4 siswa (11,76%), dan 5 siswa (14,71%) yang mampu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan pada putaran I diperoleh data bahwa terdapat 8 siswa (23,53%) yang mampu menjawab pertanyaan, kerjasama siswa dalam kelompok sebanyak 12 siswa (35,29%), mengemukakan pendapat sebanyak 8 siswa (23,53%), dan terdapat 10 siswa (29,41%) yang mampu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan pada putaran II diperoleh data bahwa siswa yang mampu menjawab pertanyaan sebanyak 14 siswa (41,18%), kerjasama siswa dalam kelompok sebanyak 18 siswa (52,94%), terdapat 13 siswa (38,23%) yang mampu mengemukakan pendapat, dan siswa yang mampu mempresentasikan hasil di depan kelas sebanyak 15 siswa (44,12%).

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan pada putaran III diperoleh data siswa yang mampu menjawab pertanyaan sebanyak 22 siswa (64,70%), 25 siswa (73,53%) yang mampu bekerjasama dalam kelompok, siswa yang mampu mengemukakan pendapat sebanyak 19 siswa (55,88%), dan siswa yang mampu mempresentasikan hasil di depan kelas sebanyak 20 siswa (58,82%).

b. Peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui strategi *Course Review Horay*

Dari penelitian tersebut diperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo dalam pembelajaran matematika yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum ( $KKM \geq 75$ )



dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan putaran III yang dapat disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Sebelum Tindakan</b>	<b>Putaran I</b>	<b>Putaran II</b>	<b>Putaran III</b>
Hasil belajar memenuhi KKM $\geq$ 75	7 siswa (20,59%)	13 siswa (38,23%)	19 siswa (55,88%)	28 siswa (82,35%)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, hasil belajar siswa sebelum tindakan kelas yang memenuhi KKM sebanyak 7 siswa (20,59%), setelah dilaksanakan tindakan kelas putaran I sebanyak 13 siswa (38,23%), tindakan putaran II meningkat sebanyak 19 siswa (55,88%), dan tindakan putaran III mencapai sebanyak 28 siswa (82,35%).

## 2. Pembahasan

Komunikasi dan hasil belajar matematika siswa sebelum dilaksanakan tindakan kelas masih rendah. Hal ini terbukti dengan belum tercapainya indikator-indikator dari komunikasi maupun hasil belajar matematika. Solusi yang digunakan adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay*.

Pada putaran I indikator-indikator komunikasi dan hasil belajar matematika siswa sudah mulai terlihat dibanding sebelum tindakan. Perbaikan atau evaluasi pada putaran I yang diterapkan pada siklus II membawa dampak perubahan yang positif. Perbaikan atau evaluasi pada siklus II yang diterapkan pada siklus III membawa dampak yang maksimal dengan ditandai presentase indikator-indikator komunikasi dan hasil belajar matematika semakin meningkat secara signifikan dan sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hasil penelitian yang telah dicapai terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memperkuat penelitian terdahulu menurut

beberapa peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Sriharjono (2011) menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Lightening the Learning Climate* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Tri Jayanti (2011) menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan komunikasi siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan Ratih Septian Rizki (2012) menyimpulkan bahwa melalui strategi *Eliciting Activity* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan komunikasi belajar siswa. Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu strategi pembelajaran. Sedangkan kesamaannya adalah salah satu fokus yang diteliti yaitu peningkatan komunikasi.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Aris Susilo (2010) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah salah satu fokus penelitian terdahulu yaitu peningkatan keaktifan. Sedangkan kesamaannya adalah penerapan strategi pembelajaran yaitu strategi *Course Review Horay* dan salah satu fokus penelitian yaitu peningkatan hasil belajar.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini terbukti dengan meningkatnya indikator-indikator yang digunakan. Penerapan strategi *Course Review Horay* mampu menarik perhatian siswa, mampu membuat siswa aktif dan komunikatif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, menjawab pertanyaan, bekerjasama dalam kelompok, mengemukakan pendapat, dan

mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas juga mengalami peningkatan yang berarti.

#### **D. SIMPULAN**

Kesimpulan butir pertama bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Course Review Horay* dapat meningkatkan komunikasi belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Course Review Horay* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan komunikasi belajar matematika siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay*, siswa merasa senang dan tertarik pada proses pembelajaran, siswa lebih berani dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya, dan siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Kesimpulan butir kedua bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Course Review Horay* sangat membantu dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar siswa dilihat dari hasil mengerjakan tes mandiri yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum ( $KKM \geq 75$ ).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jayanti, Tri. 2011. "Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*". *Skripsi*. Surakarta: UMS(Tidak Dipublikasikan)
- Kusumarini, Endah. 2012. *Model Pembelajaran Course Review Horay*. <http://model-pembelajaran-course-review-horay.html>. Diakses pada tanggal 06 Oktober 2012
- Liliweri, Alo. 2008. *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rizki, Ratih Septian. 2012. "Peningkatan Komunikasi Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran *Eliciting Activity* bagi Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun 2011". *Skripsi*. Surakarta: UMS(Tidak Dipublikasikan)
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sriharjono, Nur Aini. 2011. "Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa melalui Pendekatan *Lightening the Learning Climate*". *Skripsi*. Surakarta: UMS(Tidak Dipublikasikan)
- Susilo, Aris. 2011. "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika pada Aljabar melalui Strategi Pembelajaran *Course Review Horay*". *Skripsi*. Surakarta: UMS(Tidak Dipublikasikan)
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan*. Semarang: CV. Citra Mandiri Utama